

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil telaah buku, artikel jurnal dan asuhan keperawatan pada ibu post SC dengan penerapan aromaterapi lavender dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman; nyeri dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1) Pengkajian

Data focus pada ibu post op sectio caesarea secara subjektif mengeluh nyeri pada luka post SC. Data objektif ditemukan pasien mengatakan sulit tidur, wajah meringis, pasien tampak melindungi area nyeri, serta gerak tubuh yang menunjukkan adanya nyeri. Menurut Herlyssa, Jehanara dan Wahyuni (2018) rata-rata presentasi skala nyeri responden sebelum dilakukan tindakan pemberian aromaterapi lavender pada kelompok perlakuan yaitu sebanyak 3.62 sedangkan pada kelompok control sebanyak 3.82. menurut Anwar, Astuti dan Bangsawan (2018) distribusi rata-rata nilai skala nyeri sebelum diberikan tindakan pada kelompok intervensi dan kelompok control sama yaitu 6.92. sedangkan menurut Haniyah & Setyawati (2017) rata-rata nilai skala nyeri sebelum dilakukan tindakan pada kelompok intervensi adalah 6.81.

2) Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditegakkan adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (luka post op sectio caesarea) dibuktikan dengan adanya keluhan nyeri, pasien mengatakan sulit tidur karena adanya nyeri, wajah meringis, pasien tampak melindungi area nyeri, serta gerak tubuh yang menunjukkan adanya nyeri.

3) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada pasien post op sectio caesarea meliputi : penetapan tujuan dan kriteria berdasarkan *SMART* dan rencana intervensi pemberian aromaterapi lavender yang sebelumnya diukur skala nyeri dengan menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS).

4) Implementasi

Implementasi keperawatan pada ibu post op sectio caesarea dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman; nyeri dengan pemberian aromaterapi lavender dengan 2 cara, yaitu 3 tetes pada tissue kemudian dihirup selama 15-30 menit dan dapat dilakukan dengan cara dituangkan 3-5 tetes pada tungku, ditambahkan air dan dinyalakan lilinnya kemudian dihirup selama kurang lebih 15-30 menit.

5) Evaluasi

Evaluasi keperawatan, setelah ibu post SC diberi aromaterapi lavender terdapat penurunan intensitas nyeri dibuktikan dengan : keluhan nyeri menurun, meringis menurun, sikap protektif menurun, gelisah menurun, kesulitan tidur menurun, frekuensi nadi membaik, melaporkan nyeri terkontrol meningkat, kemampuan mengenali onset nyeri meningkat, kemampuan mengenali penyebab nyeri meningkat, kemampuan menggunakan teknik non-farmakologis meningkat, keluhan nyeri menurun.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat diterapkan pada ibu-ibu post SC yang mengalami nyeri sebagai salah satu penanganan nyeri non farmakologi dengan pemberian aromaterapi lavender.

5.2.2 Bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan *evidence based practice* sebagai salah satu penanganan nyeri non farmakologi pada ibu dengan post SC dalam pemberian proses keperawatan di ruang maternitas.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi data dasar untuk penelitian selanjutnya melalui pengumpulan secara primer, menerapkan langsung aromaterapi lavender dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mendukung atau menghambat keefektifan aromaterapi lavender dalam menurunkan intensitas nyeri.